

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2009:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari teori pendidikan dalam praktik atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan seluruh prioritas program sekolah (David Hopkins, 1993).

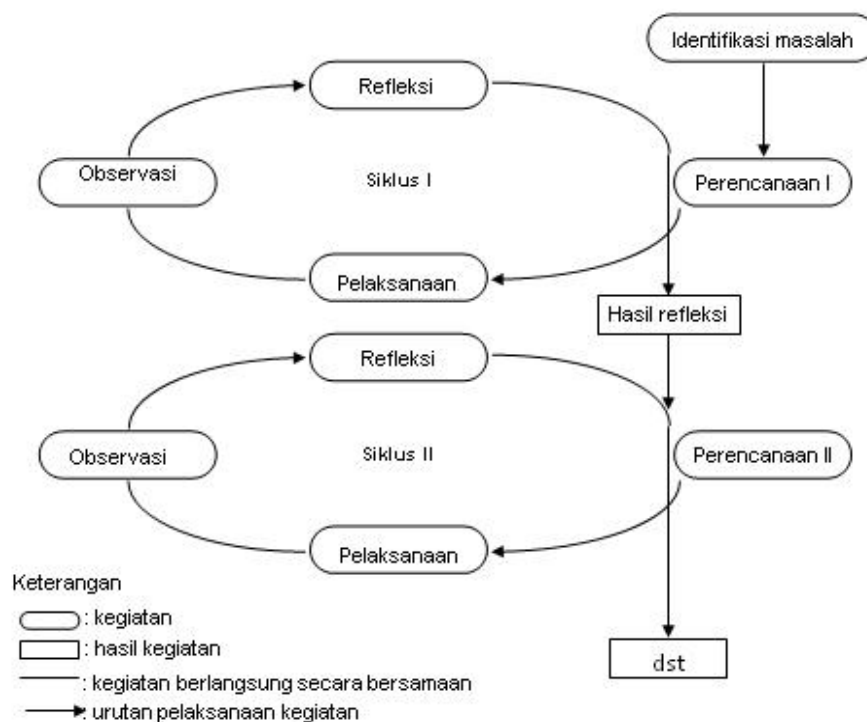
McNiff (1992) memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. PTK merupakan penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaboratif antara peneliti dan kelompok sasaran.

Mencermati beberapa pernyataan dari para ahli tersebut, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru untuk memperbaiki kondisi kelas agar hasil belajar meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pemilihan metode penelitian tindakan kelas karena metode ini dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih peka terhadap proses kegiatan belajar mengajar, dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan

permasalahan yang muncul dan terjadi di kelas serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model ini berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Model spiral ini merupakan model siklus yang berkelanjutan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Setelah suatu siklus selesai dilaksanakan dan mendapatkan hasil yang kurang baik, kemudian diadakan perencanaan ulang atau revisi terhadap siklus sebelumnya. Apabila pada pelaksanaan siklus kedua belum mendapatkan hasil yang baik, maka pelaksanaan PTK berlanjut pada siklus berikutnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal PTK dapat dilakukan secara berulang-ulang, siklus tersebut akan berhenti jika penelitian sudah mencapai target yang telah ditentukan. Adapun prosedur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Siklus PTK Kemmis dan Taggart

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Cibodas Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai jadwal pelajaran di sekolah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juni 2014.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Cibodas Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa sebanyak 42 siswa, terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Sekolah Dasar tersebut, karena sekolah tersebut merupakan merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan

Program Latihan Profesi (PLP). Selain itu ditemukan permasalahan pembelajaran menulis karangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan maksud dan tujuan baik berupa suatu ide atau gagasan kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

2. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah sebuah karangan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan suatu objek sedemikian rupa secara detail kepada pembaca sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mendengar langsung objek yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya. Dengan aspek penilaian yang meliputi isi gagasan, ejaan dan tanda baca, organisasi isi, tata bahasa, gaya bahasa. Serta menentukan tema atau topik karangan, menyusun kerangka karangan, menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan, membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat.

3. Metode pembelajaran *mind mapping*

Metode yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang bekerjanya disesuaikan dengan bekerjanya dua belah otak (otak kiri dan otak kanan). Metode ini mengajarkan mencatat tidak hanya menggunakan gambar atau warna. Dengan aspek yang akan dikajian melalui merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan. Cara menggunakan *mind mapping* agar optimal :

1. Kertas ukuran A3 dengan orientasi *horizontal central topic* diletakkan ditengah-tengah kertas dan berupa gambar dengan minimal 3 warna.

2. Garis yang digunakan harus melengkung karena garis melekung jauh lebih menarik bagi mata, garis digunakan untuk menghubungkan sentral topik.
3. Kata yang digunakan hanya kata kunci saja dan hanya satu kata untuk satu garis. Harus selalu menggunakan huruf cetak supaya lebih jelas dengan besar huruf yang semakin mengecil untuk cabang yang semakin jauh dari pusat.
4. Gambar gunakan sebanyak mungkin gambar, kode, simbol, grafik, table dan ritme karena lebih menarik serta mudah untuk diingat dan dipahami. Kalau memungkinkan gunakan gambar 3 dimensi agar lebih menarik lagi.
5. Warna gunakan warna minimal 3 warna yang berbeda dan lebih baik 5-6 warna.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan insrtumen penelitian sebagai berikut :

1. Tes

Tes dilakukan sebagai evaluasi serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu tes hasil pembelajaran menulis siswa. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran dan berbentuk tes tertulis individu, serta mencakup indikator kemampuan menulis karangan (mengembangkan kerangka karangan menjadi menjadi cerita yang utuh, menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan).

2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mendapatkan hasil pengumpulan data berupa informasi dan gambaran mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran. Observasi dilakukan oleh seseorang yang ditunjuk sebagai observer serta dilaksanakan dalam 3

siklus tindakan penelitian. Hasil observasi akan digunakan sebagai perbaikan bahan refleksi untuk tindakan penelitian selanjutnya.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua informasi yang di dapatkan selama tindakan penelitian berlangsung. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang peneliti/observer lihat, dengar, dan rasakan berkaitan dengan data yang dikumpulkan. Catatan lapangan memuat tentang pelaksanaan pembelajaran, interaksi belajar baik antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa serta kejadian – kejadian saat pelaksanaan pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Cibodas dengan menggunakan metode mind mapping. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait, prodi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, pemerintah daerah setempat (KESBANG), Sekolah tempat dilaksanakannya penelitian pihak SDN 1 Cibodas.
- Mengadakan observasi awal untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran sekaligus untuk mengetahui kemampuan menulis karangan.
- Merancang pelaksanaan pembelajaran menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan metode *mind mapping*.
- Melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing dalam pembuatan instrumen penelitian.

- Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar karangan siswa, lembar peta pikiran, lembar observasi, lembar wawancara, lembar catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Rencana Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran berupa gambar peta pikiran dan contoh karangan deskripsi, menyusun alat evaluasi dalam mengukur keberhasilan belajar siswa, lembar observasi dan instrumen pengamatan lain serta kriteria penilaian mengenai kemampuan menulis karangan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*, memberikan tes keterampilan menulis karangan deskripsi, melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.

3) Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian, mengamati kesesuaian metode *mind mapping* dengan materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan dilaksanakannya observasi untuk memperoleh dan mengetahui data tentang kekurangan dan kemajuan untuk perbaikan dalam siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan oleh beberapa observer yang berasal dari rekan peneliti.

4) Tahap Refleksi

Dalam tahap ini peneliti membuat penilaian sendiri, menganalisis setiap proses dan melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan refleksi untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya agar dapat memperbaiki tindakan dalam siklus selanjutnya.

b. Rencana Siklus II

1) Tahap perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran berupa gambar mind mapping yang berbeda dengan siklus pertama, menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, membuat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*, memberikan tes keterampilan menulis karangan deskripsi, melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.

3) Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian, mengamati kesesuaian metode *mind mapping* dengan materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan dilaksanakannya observasi untuk memperoleh dan mengetahui data tentang kekurangan dan kemajuan untuk perbaikan dalam siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan oleh beberapa observer yang berasal dari rekan peneliti.

4) Tahap Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan diskusi bersama guru observer dan rekan observer setelah tindakan dilakukan, melakukan perbaikan tindakan, berdasarkan hasil diskusi, menyimpulkan hasil refleksi tindakan untuk digunakan sebagai tindakan selanjutnya.

c. Rencana Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus ketiga ini diharapkan perencanaan sudah matang dari pada perencanaan siklus pertama dan siklus kedua dalam hal ; Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran berupa gambar mind mapping yang berbeda dengan siklus-siklus sebelumnya, menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, membuat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ketiga ini diharapkan perencanaan sudah matang dari pada perencanaan siklus pertama dan siklus kedua dalam hal ; Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*, memberikan tes keterampilan menulis karangan deskripsi, melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.

3) Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian, mengamati kesesuaian metode *mind mapping* dengan materi yang diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan dilaksanakannya observasi untuk memperoleh dan mengetahui data tentang kekurangan dan kemajuan untuk perbaikan dalam

siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan oleh beberapa observer yang berasal dari rekan peneliti.

4) Tahap Refleksi

Pada siklus ketiga ini penelitian dihentikan karena sudah mencapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Setelah seluruh data diperoleh peneliti akan melakukan analisis data serta membuat kesimpulan atas penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

3. Laporan hasil penelitian

- a. Mengumpulkan data dari beberapa instrumen penelitian.
- b. Menganalisis data yang telah diperoleh apakah ada peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping*.
- c. Membuat kesimpulan atas penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

“Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat” (Supardi 2009:129). Setelah data terkumpul kemudian diolah untuk mendapatkan hasil gambaran secara jelas yang berkaitan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya penelitian tindakan kelas merupakan penggabungan dari dua pendekatan penelitian yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Maka data akan diolah dengan menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif.

2. Analisis Data

“Kegiatan pengumpulan data yang tepat merupakan jantungnya penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian. Analisis merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi,

mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan” (Supardi 2009:131-132). Adapun rambu – rambu analisis data pada menulis karangan deskripsi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Format Penilaian Hasil Karangan Siswa

No	Aspek Penilaian	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan Objek	Objek yang digambarkan sesuai dengan objek yang sebenarnya dan jelas.	Objek yang digambarkan sesuai dengan objek yang sebenarnya namun kurang jelas	Objek yang digambarkan sesuai dengan yang sebenarnya namun tidak jelas	Objek yang digambarkan tidak jelas dengan yang sebenarnya
2	Keterperincian dengan objek	Objek dalam karangan disampaikan sangat terperinci dan jelas	Objek dalam karangan disampaikan sangat terperinci dan cukup jelas.	Objek dalam karangan disampaikan jelas namun kurang terperinci	Objek dalam karangan disampaikan kurang jelas dan kurang terperinci
3	Kesesuaian tema dan judul	Judul dan isi karangan sesuai dengan tema dan objek yang sebenarnya.	Judul dan isi karangan sesuai dengan tema tetapi ada bagian isi yang kurang sesuai dengan judul.	Judul sesuai dengan tema tetapi isi karangan tidak sesuai dengan judul.	Judul dan isi tidak sesuai dengan tema.
4	Struktur karangan	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Tidak terdapat

		pendahuluan, isi, penutup yang sangat baik dan jelas.	pendahuluan, isi, penutup yang cukup jelas tetapi ada sedikit kesalahan.	pendahuluan, isi, penutup tetapi kurang menarik dan terjadi kesalahan.	pendahuluan, isi, penutup.
5	Diksi	Penempatan diksi sangat tepat, dapat dipahami dan tidak terjadi kesalahan.	Penempatan diksi sangat tepat, dapat dipahami tetapi terdapat sedikit kesalahan.	Penempatan diksi kurang tepat tetapi maknanya dapat dipahami.	Penempatan diksi kurang tepat dan maknanya tidak dapat dipahami.
6	Ejaan dan tanda baca	Tidak terjadi kesalahan penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca.	Penggunaan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, namun terjadi sedikit kesalahan.	Penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca cukup baik, namun sedikit kurang teliti.	Banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan penempatan tanda baca.

Diadaptasi dari Sutedi (2013:42)

Keterangan :

SB : Sangat Baik (Nilai 4)

B : Baik (Nilai 3)

Indri Nur Oktaviani , 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C : Cukup (Nilai 2)

K : Kurang (Nilai 1)

Tabel 3.2
Format Penilaian *Mind Mapping*

No	Kriteria Penilaian	Skala Nilai			
		4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Sangat Kurang)
1	Kata kunci terdiri	Penggunaan kata kunci yang sangat efektif (semua ide ditulis dalam bentuk kata kunci)	Semua ide ditulis dalam kata kunci dan kalimat	Penggunaan kata kunci terbatas (semua ide ditulis dalam bentuk kalimat)	Tidak ada atau sangat terbatas dalam pemilihan kata kunci (beberapa ide ditulis dalam bentuk paragraf)
2	Hubungan cabang utama dan cabang lainnya	Menggunakan lebih dari 3 cabang	Menggunakan 3 cabang	Menggunakan 2 cabang	Hanya menggunakan 1 cabang
3	Desain (warna dan gambar)	Menggunakan warna berbeda disetiap cabang dan pemberian gambar/symbol pada ide sentral, cabang	Menggunakan warna berbeda disetiap cabang dan pemberian gambar/symbol hanya pada ide sentral, dan	Menggunakan warna berbeda disetiap cabang dan pemberian gambar/symbol pada ide sentral	Tidak menggunakan warna dan gambar atau hanya menggunakan satu warna

Indri Nur Oktaviani , 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		utama dan cabang lainnya.	cabang utama.		
--	--	---------------------------	---------------	--	--

Pedoman skala penilaian menurut Arikunto (2009:35) dalam sutedi (2013:42), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Nilai Karangan Deskripsi

Rentang Nilai	Katagori	Keterangan
81-100	SB	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
<40	K	Kurang

Penilaian karangan siswa berkategori akan di analisis data, sehingga mendapatkan nilai hasil karangan siswa dari setiap siklus. Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maximum}}$$

Setelah diklasifikasi katagori tingkatan dan persentase, data tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata tersebut. Perolehan nilai rata – rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata – rata} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$$

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal Yang Diamati	Pelaksanaan		Dekripsi
		Ya	Tidak	
1	Kemampuan Membuka Pelajaran (Pendahuluan)			
	a. Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.			
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.			
	c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan (apersepsi)			
	d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.			
2	Kegiatan Inti (eksplorasi)			

	a. Memperlihatkan contoh gambar <i>mind mapping</i>			
	b. Menjelaskan membuat kerangka karangan menggunakan <i>mind mapping</i> .			
	c. Memberikan kesempatan untuk bertanya jawab			
3	Proses Pembelajaran (Elaborasi)			
	a. Menjelaskan karangan deskripsi beserta langkah-langkah menyusun karangan.			
	b. Membimbing cara mengembangkan kerangka karangan.			
	c. Membimbing membuat kerangka karangan menggunakan <i>mind mapping</i> dengan tema lingkungan pedesaan			
	d. Membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> yang di dalamnya terdapat ide pokok/tema, garis cabang, dan gambar.			
	e. Memberikan tugas mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah karangan deskripsi dan memuat cerita yang utuh.			
	f. Memberikan tugas menulis karangan deskripsi dengan			

	penggunaan kata dan ejaan yang tepat			
4	Evaluasi (konfirmasi)			
	a. Membimbing siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan			
	b. Membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang belum diketahui.			
	c. Membimbing siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan simpulan			
	d. Membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			
5	Kegiatan Akhir			
	a. Membimbing siswa dalam melakukan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	b. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan			
	c. Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya			
	d. Menutup pembelajaran dan menutup dengan doa'a			

Bandung, 2014

Indri Nur Oktaviani , 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....
Observer

Tabel 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Aktivitas siswa selama mengikuti KBM			
	a. Memperhatikan contoh mind mapping yang diperlihatkan oleh guru			
	b. Menyimak penjelasan guru membuat kerangka karangan menggunakan <i>mind mapping</i>			
	c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai karangan deskripsi beserta langkah-langkah menyusun karangan.			
	d. Menyimak cara mengembangkan kerangka karangan <i>mind mapping</i> .			
	e. Membuat kerangka karangan menggunakan <i>mind mapping</i> dengan			

Indri Nur Oktaviani , 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tema lingkungan pedesaan			
	f. Membuat <i>mind mapping</i> dengan menggunakan langkah-langkah pembuatan <i>mind maaping</i>			
	g. Membuat <i>mind mapping</i> yang di dalamnya terdapat ide pokok/tema, garis cabang, dan gambar			
	h. Mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah karangan deskripsi dan memuat cerita yang utuh.			
	i. Menulis karangan deskripsi dengan penggunaan kata dan ejaan yang tepat			
	j. Menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa			
	k. Menuliskan tugas menulis karangannya di lembar evaluasi			
	l. Menanyakan hal yang kurang dimengerti			
2	Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM			
	a. Menyimak penjelasan guru			
	b. Menanyakan hal yang kurang dimengerti			
	c. Mengerjakan tugasnya dengan baik			
	d. Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran			
	e. Mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan arahan guru			

	f. Merespon contoh <i>mind mapping</i>			
	g. Merespon contoh karangan deskripsi			

Bandung, 2014

.....

Observer

Tabel 3.6
Lembar Catatan Lapangan

No	Aspek	Deskripsi
1	Pelaksanaan pembelajaran	
2	Interaksi Siswa dengan guru	

Indri Nur Oktaviani , 2014

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Interaksi siswa dengan siswa	
4	Kejadian – kejadian saat pelaksanaan Pmebelajaran	